

Rancangan Model Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Dari Limbah Perkebunan Kelapa Sawit dan Limbah Agroindustri Melalui Pembinaan Kelembagaan di Kabupaten Siak

Nama : Susi Edwina
Fakultas : Pertanian
Telp. : 0812 7604 667

Pengembangan Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit (SISKA), merupakan sistem yang terkait dengan pemanfaatan sumberdaya pertanian dalam rangka diversifikasi usaha dan pemanfaatan limbah. Pelepah kelapa sawit telah banyak dimanfaatkan sebagai pakan sapi potong, melalui teknologi pengolahan pakan sebagai upaya pengawetan pakan, peningkatan nilai gizi serta menjamin ketersediaan pakan sepanjang waktu, penerapan SISKA dapat berkelanjutan. Keterbatasan penguasaan informasi, modal dan teknologi mengakibatkan jumlah petani yang melaksanakan SISKA masih sangat terbatas, Kelompok Tani Maju Bersama, di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak merupakan satu-satunya kelompok yang telah menerapkan SISKA sejak tahun 2007. Hasil penelitian Hibah Bersaing Tahun I, persepsi petani terhadap teknologi pengolahan pakan termasuk kategori baik, menunjukkan bahwa penerapan teknologi tersebut layak untuk disebarluaskan kepada petani system integrasi melalui pendekatan kelompok.

Hasil Penelitian Tahun II menunjukkan: Nilai ekonomis ransum hasil pengolahan tanpa fermentasi menunjukkan rata-rata biaya produksi Rp. 9.309,58, sedangkan dengan cara fermentasi mencapai Rp, 11.807,96 per ekor sapi per hari. Selisih biaya disebabkan perbedaan komposisi bahan pakan yang digunakan. Kinerja kelembagaan kelompok tani Maju Bersama dalam penerapan teknologi pengolahan pakan menunjukkan kapasitas kelembagaan yang sudah mencapai tahap kemandirian. Rancangan model pembinaan kelembagaan kelompok tani dan prospek pertumbuhan kelompok tani dapat dilakukan melalui dukungan kelembagaan pemerintah daerah; peningkatan peran dan efisiensi kelembagaan Gapoktan; peningkatan peran swasta dan selanjutnya peningkatan peran dan fungsi kelembagaan penyuluhan dalam memicu penumbuhan kelompok baru yang memiliki kemampuan dalam penerapan sistem integrasi dengan dukungan teknologi pengolahan pakan yang sesuai dengan kemampuan petani.



Gambar Diagram Venn Hubungan Kelembagaan di Desa Bukit Harapan

KEUNGGULAN PRODUK

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pentingnya peran kelembagaan dalam penerapan teknologi pengolahan pakan ditingkat kelompok tani.

POTENSI APLIKASI DAN INOVASI

1. Hasil penelitian memiliki potensi untuk diaplikasikan dalam meningkatkan kualitas pakan ditingkat kelompok tani yang menerapkan system integrasi melalui teknologi pengolahan pakan dari limbah perkebunan kelapa sawit dan limbah agroindustri (pelepeh kelapa sawit, lumpur sawit, dedak dan ampas tahu) melalui teknik fermentasi sehingga memenuhi kebutuhan pakan yang berkelanjutan dan berkualitas
2. Potensi inovasi dalam bentuk inovasi teknologi yang spesifik lokasi dan sesuai dengan kebutuhan petani yang menerapkan system integrasi terutama petani yang memiliki lahan terbatas, karena teknologi yang ada saat ini baru dimanfaatkan oleh petani yang memiliki lahan kebun kelapa sawit yang luas

